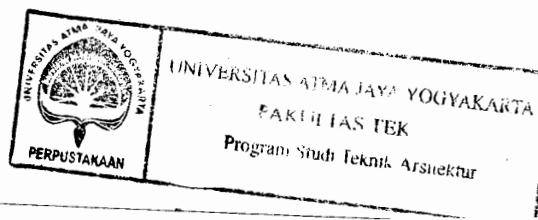


Kaw

 PERPUSTAKAAN		MILEK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Diterima	03 JAN 2009	
Inventarisasi	389 / TA / Hd. 1 / 2009	
Klasifikasi	725.8 LEO 08	
Subjek	Recreation buildings	



LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

**LEO PURBA
NPM : 04 01 11860**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2008**

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya,

Nama : Leo Purba
No Mhs. : 04 01 11860
Judul Tugas Akhir : Observatorium dan Equator Park di Kawasan
Tugu Khatulistiwa, Pontianak
Pembimbing I : Ir. Lucia A.R.,M.Phil.,Ph.D
Pembimbing II : Gerarda Orbita C., ST.

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa Karya Tugas Akhir Saya,
merupakan hasil karya Saya sendiri.

Apabila kelak kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa
karya tersebut bukan karya Saya, Saya tidak keberatan menerima sanksi
sesuai peraturan yang berlaku di Prodi Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

yang menyatakan



(Leo Purba)

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**



LEMBAR PENGESAHAN

**LANDASAN KONSEPSUAL
TUGAS AKHIR**

Judul Proyek : Observatorium dan Equator Park di Kawasan Tugu Khatulistiwa, Pontianak
Periode : II.
Penyusun : Leo Purba
No. Mahasiswa : 11860
NPM : 04 01 11860

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

(Ir. Lucia A.R., M.Phil., Ph.D)

Dosen Pembimbing II,

(Gerarda Orbita C., ST.)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



FAKULTAS
TEKNIK. FX. Eddy Arinto, M.Arch.)



KATA HANTAR

Puji syukur penulis persembahkan bagi Tuhan Yesus yang telah mencerahkan roh kudusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Landasan Konseptual Tugas Akhir dengan judul "**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**". Demikian juga untuk semua pihak yang telah memberi dukungan, motivasi dan bantuan, sehingga Karya Ilmiah ini dapat selesai ditulis dengan segala kekurangan dan kelebihan didalamnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari pihak-pihak lain maka Karya Ilmiah ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang mecurahkan Roh Kudus-Nya tiada henti-henti dan St. Athanasius, Santo pelindung dan panutanku, sehingga penulisan ini dapat selesai walupun dengan segala kekurangan dan kelebihannya.
2. Ibu Ir. Lucia A.R.,M.Phil.,Ph.D selaku dosen pembimbing I, atas waktu, bimbingan, pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan.
3. Ibu Gerarda Orbita C., ST. selaku dosen pembimbing II, atas waktu, bimbingan, pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan.
4. Bapak Ir. FX Eddy Arinto M.Arch selaku Ketua Program Studi Arsitektur.



5. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanujaya, MSA. selaku Koordinator pengawas studio, atas dukungan, pengetahuan dan wawasan yang telah diberikan.
6. Semua Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas pengetahuan, waktu, bimbingan dan wawasan yang telah diberikan selama saya menempuh jenjang kuliah.
7. Papa, mama, ce-ce'ku (Emmy, Asui, Ella, Lisa), kakak ipar, serta keponakan tercinta (Vincent, Ahau, Aubrey) atas dukungan, doa dan kasih sayang mereka sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Buat Vina terchayank... yang selalu memberi semangat dan dukungan.
9. Buat teman-teman  yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga dunia penerbangan Indonesia semakin maju dengan adanya forum, komunitas sekaligus organisasi kita yang tercinta ini.
10. Buat staff **kantor Admisi UAJY** tercinta → Pak Beni, Pak Teguh, Pak Harto, Mbak Rini dan para student staff → Frisca, Nico, Evelyn, Dewi, Moniq, Sony, Ruri, Anwar, Vero, Lidya, Niken, Antiq, Angela, Viesta, Julius, Sinta, Adit, Halim, Hila, Agus, Yoshua, Catrin, Tica, Febri dan Zendy.
11. My best friend → Cosa, Indra, Trias, dan Bimo
12. Teman-teman **arch'04 UAJY** → Astree, Ika, Yusak, Admiral + Dewi, Mia, Intan, Shinta, Retha, Yucke, Intan, Lina, Linda, Aya.
13. Teman-Teman kost → Sevri, Pengky, Phan, Anutz, Pak Willi.

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**



14. Dan kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat menyelesaikan penulisan landasan konseptual Tugas Akhir ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penulisan Landasan Konseptual Tugas Akhir dengan judul "Observatorium dan Equator Park di Kawasan Tugu Khatulistiwa, Pontianak" ini masih kurang sempurna namun penulis berharap penulisan ini dapat berguna sebagai informasi dan pembagian pengalaman kepada pihak yang membutuhkannya. Semoga dengan ilmu Arsitektur dapat membantu umat manusia untuk menjadi manusia yang lebih sejahtera.

Yogyakarta, Oktober 2008

Penulis

Leo Purba



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA HANTAR	iv - vi
DAFTAR ISI	vii - xii
DAFTAR GAMBAR	xiii - xiv
DAFTAR TABEL	xv - xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
ABTRAKSI	xviii - xix

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang	I.1
I.1.1 Sejarah Tugu Khatulistiwa	I.2
I.1.2 Sejarah kota Pontianak	I.3
I.1.2.a Letak Geografis Kota Pontianak	I.5
I.1.2.b Batas Wilayah Kota Pontianak	I.5
I.1.3 Latar Belakang Eksistensi Proyek	I.5
I.2. Latar Belakang Permasalahan	I.6
I.3. Rumusan Permasalahan	I.9
I.4. Tujuan dan Sasaran	I.9
I.5. Lingkup Studi	I.10
I.6. Metode Studi	I.11
I.6.1. Studi Literatur	I.11
I.6.2. Tata Langkah	I.12
I.7. Sistematika Pembahasan	I.13

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**

BAB II OBSERVATORIUM DAN TAMAN WISATA

II.1. Pengertian Observatorium	II.1
II.1.1. Persyaratan Observatorium	II.1
II.1.2. Aktivitas di Dalam Observatorium	II.2
II.2. Studi Preseden Tentang Observatorium	II.3
II.2.1 Observatorium Bosscha	II.5
II.2.2 Planetarium Jakarta	II.10
II.2.3 Lowell Observatory	II.12
II.3. Astronomi	II.14
II.3.1. Cabang – Cabang Astronomi	II.14
II.3.2. Cara – Cara Mendapatkan Informasi dalam Penelitian Astronomi	II.16
II.3.3. Perkembangan Ilmu Astronomi di Indonesia	II.17
II.4. Pengertian Taman Wisata	II.20
II.5. Macam-Macam Taman Wisata	II.20
II.6. Hubungan Observatorium, Equator, dengan Taman Wisata	II.22

**BAB III KAJIAN PONTIANAK SEBAGAI KOTA PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
SERTA KEISTIMEWAAN DAERAH**

III.1. Tinjauan Mengenai Kota Pontianak	III.1
III.1.1. Sejarah dan Budaya Kota Pontianak	III.1
III.1.1.a. Sejarah Berdirinya Kota Pontianak	III.1
III.1.1.b. Budaya Kota Pontianak	III.1
III.1.2. Potensi-Potensi Kota Pontianak	III.5
III.1.2.a. Potensi Budaya	III.5
III.1.2.b. Potensi Pariwisata	III.6
III.1.2.c. Potensi Keistimewaan Geografis	III.8
III.2. Tinjauan Keistimewaan Garis Equator	III.9
III.2.1. Pengertian Garis Khatulistiwa	III.9

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**

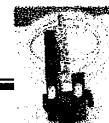


III.2.2. Ciri Khas Khatulistiwa	III.10
III.3. Perkembangan Pariwisata di Pontianak	III.11
III.3.1. Pariwisata di Kawasan Tugu Khatulistiwa	III.11
III.3.2. Rencana Pengembangan Kawasan Tugu Khatulistiwa ..	III.13
III.3.3. Sungai Kapuas Sebagai Pengembangan Obyek Pariwisata	III.20
III.4. Arsitektur Tradisional Kalimantan Barat	III.22
III.4.1. Arsitektur Dayak	III.22
III.4.2. Arsitektur Melayu	III.25

BAB IV OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK

IV.1. Hubungan Arsitektur dan Pariwisata dalam Rangka Meningkatkan Daya Tarik Pariwisata pada Suatu Kota	IV.1
IV.2. Observatorium dan Equator Park sebagai Wadah Kegiatan Observasi, Perkembangan Ilmu dan Pariwisata	
IV.2.1. Karakteristik Proyek	IV.5
IV.2.2. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat dari Pengadaan Proyek ..	IV.6
IV.2.3. Pelaku Kegiatan	IV.7
IV.2.4. Kegiatan	IV.9
IV.2.5. Fasilitas yang Ditawarkan	IV.11
IV.2.5.a. Fasilitas pada Observatorium	IV.11
IV.2.5.b. Fasilitas pada Equator Park	IV.11
IV.2.5.c. Hubungan antar Fasilitas	IV.12
IV.2.6. Deskripsi Kebutuhan Ruang	IV.12
IV.2.6.a. Kelompok Ruang-Ruang Edukasi.....	IV.13
IV.2.6.b. Kelompok Ruang-Ruang Wisata Alam	IV.14
IV.2.6.c. Kelompok Ruang-Ruang Umum	IV.14
IV.2.6.d. Kelompok Ruang-Ruang Administrasi.....	IV.14
IV.2.6.e. Kelompok Ruang-Ruang Servis.....	IV.15
IV.2.6.f. Kelompok Ruang-Ruang Maintenance.....	IV.15
IV.2.7. Diagram Alur Kegiatan	IV.15

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**



IV.2.8. Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	IV.17
IV.3 Tinjauan Khusus Keberadaan Observatorium dan Equator Park Dikaitkan dengan Potensi Pariwisata Kota Pontianak	IV.19
IV.3.1. Prinsip Dasar Pemilihan Tapak	IV.19
IV.3.2. Kondisi Eksisting Tapak	IV.21
IV.3.3. Rencana Umum Tata Ruang Kota Pontianak	IV.25
IV.3.3.a. Koefisien Dasar Bangunan dan Koefisien Lantai Bangunan	IV.29
IV.3.3.b. Koefisien Lantai Bangunan	IV.30
IV.4. Tinjauan Khusus mengenai Sirkulasi dan Orientasi Bangunan.....	IV.32

BAB V ANALISIS

V.1 Hubungan Kota dengan Ekologi Kota	
Dalam Upaya Pengembangan Pariwisata Kota Pontianak	V.1
V.2. Hubungan Massa Bangunan dengan Ruang Perkotaan	V.3
V.3. Analisis Besaran Ruang	V.5
V.4. Analisis Kondisi Eksisting Tapak	V.7
V.4.1. Kondisi Tapak	V.7
V.4.2. Tanggapan Kondisi Eksisting Tapak	V.8
V.4.3. Analisis Keistimewaan Tapak	V.11
V.4.3.a. Analisis Keistimewaan Garis Lintang 0°	V.11
V.4.3.b. Analisis Keistimewaan Tugu Khatulistiwa	V.12
V.4.3.c. Analisis Keistimewaan Sungai Kapuas	V.12
V.4.4. Analisis Tapak terhadap Hubungan Ruang	V.13
V.5. Pola Orientasi Bangunan	V.14
V.6. Pola Sirkulasi	V.15
V.7. Analisis Pola Sirkulasi untuk Menonjolkan Potensi Sungai Kapuas dan Garis Lintang 0°	V.19
V.8. Pola Lansekap	V.24



V.9. Analisis Hubungan Observatorium dan Equator Park dengan Tugu Khatulistiwa, Garis Equator, dan Sungai Kapuas	V.26
V.10. Analisis Tranformasi Wujud Fisik Lansekap, Sirkulasi dan Orientasi Bangunan melalui Pengelolahan Elemen-Elemen Arsitektural	V.28
V.10.1. Bentuk Massa	V.28
V.10.2. Elemen Garis	V.32
V.10.3. Elemen Warna	V.34
V.10.4. Material	V.40
V.10.5. Vegetasi	V.42
V.11. Analisis Kegiatan, Suasana yang Ingin diciptakan melalui Elemen Warna dan Material pada Elemen-Elemen Pembentuk Ruang	V.46
V.12. Analisis Struktur	V.51
V.13. Sistem Utilitas	V.52
V.13.1. Sistem Pencahayaan	V.52
V.13.2. Sistem Penghawaan	V.52
V.13.3. Sistem Sumber Energi Listrik	V.53
V.13.4. Sistem Penangkar Petir	V.54
V.13.5. Sistem Jaringan Air Bersih dan Kotor	V.54
V.13.6. Sistem Pemadaman Kebakaran	V.55
V.13.7. Sistem Drainase Kawasan	V.56

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1. Konsep Umum Perencanaan Kawasan dengan Pemanfaatan Potensi Kawasan	VI.1
VI.2. Konsep Orientasi Bangunan	VI.2
VI.3. Konsep Sirkulasi dan Linkage antar Fasilitas	VI.3
VI.4. Konsep Karakteristik Peruangan Berdasarkan Elemen-Elemen Pembentuk Ruang	VI.6



VI.5. Peletakan Massa-Massa Bangunan ke Dalam Tapak	VI.13
VI.6. Konsep Utilitas dan Konstruksi	VI.14
VI.6.1. Sistem Pencahayaan	VI.14
VI.6.2. Sistem Penghawaan	VI.14
VI.6.3. Sistem Drainase.....	VI.15
VI.6.4. Sistem Pemadam Kebakaran.....	VI.15
VI.6.5. Sistem Penangkal Petir	VI.16
VI.6.6. Sistem Komunikasi	VI.16
VI.6.7. Sistem Sumber Energi Listrik	VI.17
VI.6.8. Sistem Konstruksi	VI.18

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1. Tugu Khatulistiwa di Pontianak	I.1
Gambar I.2. Tugu asli yang terletak dalam ruangan	I.2
Gambar I.3. Lingkaran pada puncak tugu	I.3
Gambar I.4. Kondisi Kota Pontianak.....	I.4
Gambar I.5. Kondisi Sungai Kapuas.....	I.8
Gambar 2.1. Bentuk atap observatorium.....	II.2
Gambar 2.2. Observatorium Bosscha	II.6
Gambar 2.3. Salah satu teleskop di Observatorium Bosscha	II.8
Gambar 2.4. Planetarium Jakarta	II.11
Gambar 2.5. Planetarium Jakarta.....	II.11
Gambar 2.6. Gedung Teleskop Alvan Clark	II.12
Gambar 2.7. Teleskop Pluto Discovery	II.13
Gambar 3.1. Gawai Dayak	III.3
Gambar 3.2 & 3.3. Meriam Karbit di tepi sungai Kapuas	III.4
Gambar 3.4. Perarakan Naga saat perayaan Cap Go Meh	III.4
Gambar 3.5. Mesjid Jami	III.5
Gambar 3.6. Sungai Kapuas dengan jembatan Kapuas	III.6
Gambar 3.7. Pontianak Water Front City	III.7
Gambar 3.8. Rumah Adat suku Dayak	III.7
Gambar 3.9. Peringatan Titik Kulminasi Matahari	III.8
Gambar 3.10. Garis Khatulistiwa	III.10
Gambar 3.11. Festival budaya saat peringatan titik kulminasi matahari .	III.13
Gambar 3.12. Festival budaya saat peringatan titik kulminasi matahari .	III.13
Gambar 3.13. Jembatan Kapuas	III.21
Gambar 3.14. Peta Kota Pontianak	III.21
Gambar 3.15. Sungai Kapuas di lihat dari udara	III.22
Gambar 3.16. Rumah Panjang, rumah suku Dayak	III.23
Gambar 3.17. Rumah Betang dengan prinsip panggung	III.24
Gambar 3.18. Pemukiman suku Dayak di tepi Mahakam	III.25
Gambar 3.19 & 3.20. Mesjid Al-Jihad dan Keraton Kadariyah	III.25

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**



Gambar 4.1. Sydney Opera House	IV.2
Gambar 4.2. Taj Mahal	IV.2
Gambar 4.3. Foto udara Tapak	IV.22
Gambar 4.4. Letak Tapak difoto dari Udara	IV.22
Gambar 4.5. Kondisi Site	IV.23
Gambar 4.6. Rencana Penataan Kawasan di Kota Pontianak	IV.28
Gambar 4.7. KDB dan KLB Kota Pontianak	IV.31
Gambar 5.1. Foto Udara Tapak	V.11
Gambar 5.2. Potensi yang mesti diolah	V.13
Gambar 5.3. Pencapaian Bangunan para Pengunjung	V.16
Gambar 5.4. Pencapaian Bangunan para Peneliti dan Pengelola	V.16
Gambar 5.5. Alternatif Pencapaian Bangunan	V.17
Gambar 5.6. Bentuk pemecahan sirkulasi	V.17
Gambar 5.7. Bentuk Sirkulasi Tertutup	V.18
Gambar 5.8. Ruang Positif dan Negatif	V.24
Gambar 5.9. Skema Ruang-Ruang Positif	V.25
Gambar 5.10. Komposisi bentuk dasar	V.28
Gambar 5.11. Komposisi bentuk lingkaran	V.29
Gambar 5.12. Komposisi bentuk lingkaran pada kolam	V.30
Gambar 5.13. Komposisi bentuk segitiga	V.30
Gambar 5.14. Komposisi bentuk bujur sangkar	V.31
Gambar 6.1. Penggunaan Cahaya matahari pada ruang dalam	VI.14
Gambar 6.2. Penggunaan Cahaya buatan untuk menambah keindahan kawasan	VI.14



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Batas-Batas Wilayah Kota Pontianak	I.5
Tabel 3.1 Komposisi Penduduk Kota Pontianak	III.2
Tabel 3.2. Grafik Daftar Kunjungan Wisatawan Ke Tugu Khatulistiwa	III.12
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Tapak	IV.20
Tabel 4.2. Kondisi Eksisting Tapak Terpilih	IV.24
Tabel 4.3. Konfigurasi Alur Sirkulasi	IV.32
Tabel 4.4. Konfigurasi Pola Orientasi	IV.34
Tabel 5.1. Analisis Besaran Ruang	V.5
Tabel 5.2. Kondisi Tapak	V.7
Tabel 5.3. Analisis dan Tanggapan terhadap Tapak	V.8
Tabel 5.4. Pola Orientasi Berdasarkan Potensi Setempat	V.14
Tabel 5.5. Analisis hubungan sirkulasi antara ruang-ruang dengan potensi Sungai Kapuas	V.20
Tabel 5.6. Analisis hubungan sirkulasi antara ruang-ruang dengan potensi garis lintang 0°	V.22
Tabel 5.7. Analisis Hubungan antara Observatorium dengan potensi	V.26
Tabel 5.8. Analisis Hubungan antara Equator Park dengan potensi....	V.27
Tabel 5.9. Garis dan Wujud Ekspresinya	V.32
Tabel 5.10. Perwujudan Elemen Garis ke Ruang-Ruang	V.33
Tabel 5.11. Warna dan Wujud Ekspresi / Suasana	V.35
Tabel 5.12. Pengaruh , Kesan dan Karakter Warna	V.35
Tabel 5.13. Kesan yang Dihasilkan dari Warna Elemen Interior	V.36
Tabel 5.14. Penerapan Warna dan Tujuannya	V.38
Tabel 5.15. Material, Sifat dan Karakternya	V.40
Tabel 5.16. Jenis, Sifat, Kesan, dan Contoh Pemakian Suatu Material	V.41
Tabel 5.17. Jenis, Sifat, Kesan Finishing Lantai	V.41
Tabel 5.18. Transformasi Elemen Arsitektural untuk Mewujudkan Lansekap, Sirkulasi dan Orientasi bangunan	V.44
Tabel 5.19. Analisis Kegiatan, Suasana yang Ingin Diciptakan melalui Elemen Warna dan Material pada Elemen-Elemen Pembentuk Ruang	V.46

**OBSERVATORIUM DAN EQUATOR PARK
DI KAWASAN TUGU KHATULISTIWA, PONTIANAK**



Tabel 6.1. Konsep Perencanaan Kawasan dengan Pemanfaatan Potensi Kawasan	VI.1
Tabel 6.2. Konsep Orientasi Bangunan	VI.2
Tabel 6.3. Konsep Sirkulasi dan Linkage antar Fasilitas dikaitkan dengan Sungai Kapuas	VI.3
Tabel 6.4. Konsep Sirkulasi dan Linkage antar Fasilitas dikaitkan dengan Garis Equator	VI.4
Tabel 6.5. Karakteristik Ruang Berdasarkan Elemen – Elemen Pembentuk Ruang	VI.6



DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 3.1. Pengembangan Kawasan Tugu Khatulistiwa	III.19
Diagram 4.1. Alur Kegiatan Pengelola	IV.11
Diagram 4.2. Alur Kegiatan Pengunjung	IV.12
Diagram 4.3. Alur Kegiatan Service	IV.12
Diagram 5.1. Hubungan antara massa dan ruang perkotaan	V.4
Diagram 5.2. Potensi Positif yang dapat Diolah	V.12
Diagram 5.3. Pencapaian Bangunan Melalui Main Entrance	V.15
Diagram 5.4. Ruang-ruang yang dapat memanfaatkan potensi Sungai Kapuas	V.19
Diagram 5.5. Ruang-ruang yang dapat memanfaatkan potensi garis lintang 0°	V.22
Diagram 5.6. Sistem Distribusi Air Bersih.....	V.55
Diagram 5.7. Skema Aliran Drainase	V.57



ABSTRAKSI

Sebuah kota yang maju juga tidak terlepas dari pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan. Kota Pontianak sebagai salah satu kota yang sedang berkembang juga mengembangkan konsep tersebut ke dalam proses perkembangannya. Sebuah kota modern yang maju dengan memperhatikan aspek perkembangan ilmu pengetahuan atau edukasi melalui fasilitas-fasilitas pariwisata, sehingga kota Pontianak berkembang menjadi kota mandiri yang menjadi tempat tujuan pariwisata yang menonjolkan nilai edukasi.

Kota Pontianak yang mempunyai potensi alam yang besar dalam pengembangan pariwisatanya mempunyai Tugu Khatulistiwa yang merupakan tanda istimewa, menunjukkan kota Pontianak tepat dilewati oleh garis lintang 0° yang sekaligus kawasan tersebut terletak di tepian sungai Kapuas memberikan keistimewaan alam bagi pengembangan pariwisata.

Oleh karena itu pengembangan pariwisata kota Pontianak dapat dikembangkan dengan menonjolkan nilai edukasi dengan pemanfaatan potensi alam setempat yaitu kota Pontianak tepat dilewati oleh garis lintang 0° dan berada di tepian sungai Kapuas sehingga kota Pontianak berkembang menjadi kota pariwisata yang mempunyai nilai edukasi.

Sarana tersebut dapat direalisasikan dengan adanya sebuah Observatorium untuk mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan alam. Dan adanya sebuah sarana pariwisata yaitu Equator Park yang merupakan sarana pariwisata dengan memanfaatkan potensi alam di sekitar kawasan Tugu Khatulistiwa.

Observatorium dan Equator Park yang digabung ke dalam satu wadah yang mendukung untuk perkembangan pariwisata kota Pontianak, yang memanfaatkan potensi alam yakni Sungai Kapuas, garis lintang 0° dengan mengolah orientasi bangunan, sirkulasi dan lansekap di dalam satu kesatuan kawasan Tugu Khatulistiwa.

Kata Kunci : perkembangan pariwisata kota Pontianak, orientasi bangunan, sirkulasi dan lansekap, dan potensi Sungai Kapuas dan garis lintang 0° .



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

Program Studi Teknik Arsitektur